BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Cineplex 21 group adalah jaringan bioskop terbesar di Indonesia, dan merupakan pelopor jaringan *Cineplex* di Indonesia. Jaringan bioskop ini tersebar di beberapa kota besar di seluruh Nusantara dan sebagian besar di antaranya terletak di dalam pusat perbelanjaan, dengan film-film *Hollywood* dan Indonesia sebagai menu utama, dan didukung oleh teknologi tata suara *Dolby Digital* dan THX.

Pada awalnya 21 *Group* berada di bawah naungan PT.Suptan Film yang didirikan pada tahun 1978, namun pada perkembangan berikutnya mengalami beberapa kali perubahan nama hingga yang terakhir dengan nama PT.SubentraNusantara Jaya.

Pada tahun 1978 berdiri bioskop yang pertama di Jakarta dengan nama bioskop Studio 21 yang berlokasi di Jl.M.H.thamrin kav.21 Jakarta Pusat. Dari bioskop yang pertama tersebut, *Cineplex* 21 *group* terus menambah cabang-cabangnya sehingga menjadi jaringan bioskop terbanyak yang tersebar diseluruh Nusantara. Sebelum *Cinema* XXI berdiri, *Cinema* 21 menguasai keseluruhan pangsa pasar penonton bioskop Indonesiadengan memberlakukan harga tiket bervariasi dan jenis film yang diputar, sesuai dengan lokasi dan target yang dituju.

Setelah *Cinema* XXI berdiri, perlahan *Cinema* 21 berubah menjadi jaringan bioskop kelas dua, dengan sebagian besar film yang diputar merupakan

film-film karya negri sendiri dan film-film asing yang tidak diputar di *Cinema* XXI lagi. Namun hal ini tidak berlaku di beberapa kota di luar Jakarta yang belum tersedia *Cinema* XXI dan tidak banyak terdapat *Cinema* 21. Dan kini seiring dengan tuntutan perkembangan zaman, *Cineplex* 21 *group* telah melakukan sejumlah pembenahan dan pembaharuan, di antaranya adalah dengan membentuk jaringan bioskopnya menjadi 3 merek terpisah, yakni *Cinema* 21, *Cinema* XXI, dan *The Premire* untuk target pasar berbeda.

Bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk* adalah bioskop kelas 2 di Bandung (ditilik dari sasaran pasar). Kebanyakan penonton disini adalah para mahasiswa kos-an dan masyarakat menengah kebawah. Bisa dilihat dari HTM-nya yang flat setiap harinya Rp 15.000. bioskop ini selalu ketinggalan film-film terbaru khususnya film-film dari Hollywood, dan lebih sering memutar film Indonesia. walaupun begitu, ditilik dari segi desain interior bioskop ini, desainnya sangat menyerupai *La Pizza 21* di Jakarta. Tak ada bedanya, kecuali dalam studionya. Wallpaper bioskop ini bewarna ungu muda dengan karpet khas *21*, yaitu bintang-bintang berwarna biru. Site plan bioskop ini sangat simple. Seperti halnya *21* yang lain bagian depannya adalah *cafe 21*, sebelahn kirinya adalah penempatan toilet sekali lagi bagai pinang dibelah dua dengan *La Pizza 21* Jakarta.

Di penghujung 2008, seiring dengan perkembangan teknologi 3D dan makin maraknya film-film berbasis format tersebut, Cinema XXI turut mengaplikasikan teknologi *Dolby Digital Cinema* 3D di beberapa XXI, seperti Plaza Senayan XXI, Gading XXI, dan sebagian bioskop lainnya di Jakarta, serta beberapa kota besar lain seperti Ciwalk XXI Bandung dengan harga tiket khusus.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

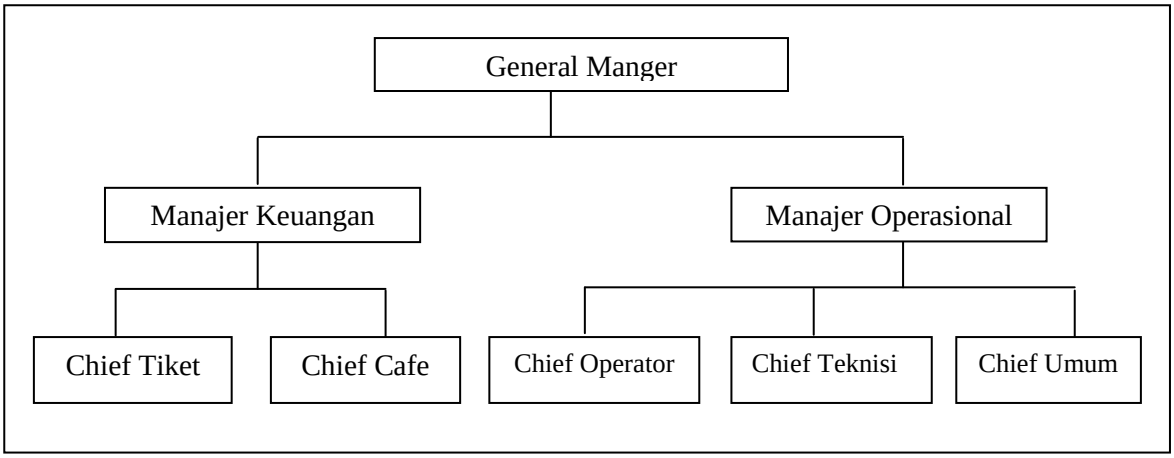
Struktur organisasi 21 *Group* memiliki susunan dua tingkat, yaitu :

a. Tingkat pusat

b. Tingkat cabang

Sesuai dengan lokasi penelitian, maka struktur organisasi yang akan diuraikan adalah struktur organisasi yang ada pada bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk*. Struktur organisasi bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk* dapat dilihat gambar 4.1 , Bila kita lihat struktur organisasi yang dimiliki oleh bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk* merupakan gabungan dari jenis organisasi dalam bentuk lini dan staf. Dimana wewenang dari pucuk pimpinan mengalir langsung kepada kepala bagian yang memimpin sPatuan-satuan organisasi menurut jenjang organisasi.

Struktur Organisasi Bioskop 21 *Cineplex* Braga *City Walk*



Sumber : Administrasi Sumber Daya Manusia

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bioskop 21 Cineplex Braga City Walk

4.1.3 Job Description

Deskripsi pekerjaan (Job Description) dari masing-masing bagian yang ada di bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk* adalah sebagai berikut :

a. General Manager

Bertanggung jawab dalam merencanakan, merumuskan, mengarahkan dan menetapkan tujuan, rencana dan program kerja perusahaan serta strategi yang searah dengan tujuan kebijakan umum yang telah ditentukan, juga mengkoordinir dan mengawasi segala kegiatan unit bioskop.

b. Manager Keuangan

Bertanggung jawab dalam merencanakan, merumuskan rencana program, strategi dan kebijakan dalam menjalankan kegiatan keuangan serta mengkoordinir pelaksanaannya. Manager keuangan bertanggung jawab kepada general manager dan membawahi beberapa chief, seperti :

- Chief tiket

  Bertanggung jawab atas penyediaan tiket, penjualan dan pemesanan tiket, serta hasil dari penjualan dan pemesanan tiket tersebut.

- Chief cafe

  Bertanggung jawab atas penyediaan makanan dan minuman, serta kualitas makanan dan minuman yang dijual di kantin, juga bertanggung jawab atas hasil penjualannya.

c. Manager Operasional

Bertanggung jawab dalam merencanakan, merumuskan dan mengembangkan tujuan, rencana, program, strategi dan kebijakan dalam menjalankan kegiatan

operasi bioskop, serta mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaannya. Manajer operasional bertanggung jawab kepada general manager dan membawahi beberapa chief, antara lain :

- Chief Operator

  Bertanggung jawab atas penyediaan copy film, menentukan judul film, serta menyediakan fasilitas bioskop lainnya.

- Chief Teknisi

  Bertanggung jawab atas operasional mesin, serta melakukan pemeliharaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta menjaganya dari kerusakan.

- Bagian umum

  Bertanggung jawab atas kebersihan bioskop, mengawasi sikap dan tingkah laku petugas yang melayani pengunjung, menangani keluhan pengunjung.

- Security

  Bertanggung jawab atas keamanan dalam lingkungan bioskop.

4.2 Karakteristik Responden

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran responden dan deskripsi data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Lokasi, Faktor situasional dan keputusan menontondapat dilihat pada uraian berikut:

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	(%)Persentase
	Laki-laki	43	43,0
	Perempuan	57	57,0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari pelanggan yang menonton di 21*Cineplex* Braga *City Walk*, responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 43 responden (43%), sedangkan 57 responden (57%) adalah berjenis kalamin perempuan. Karena berdasarkan wawancara dengan responden kebanyakan perempuan lebih suka menghabiskan waktunya dengan menonton bersama teman-temannya sedangkan laki-laki lebih senang menghabiskan waktunya dengan berkumpul dengan teman-temannya di suatu tempat makan atau café, maka yang lebih banyak menonton di *21 Cineplex* Braga *City Walk* adalah yang berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tentang usia responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Penelitian Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	(%) Persentase
1	15 - 24 tahun	68	68,0
2	25 - 34 tahun	32	22,0
3	35 - 44 tahun	-	-
4	45 tahun ke atas	-	-
Jumlah		100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari pelanggan yang menonton di 21*Cineplex* Braga *City Walk*, responden paling banyak berumur 15 – 24 tahun sebanyak 68 responden (68%) dan responden paling sedikit berusia 25 - 34 tahun dan 45 tahun ke atas sebanyak 0 responden (0%). Karena berdasarkan wawancara dengan responden pada usia 15-24 mereka lebih banyak waktu luang sehingga lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menonton bioskop, sedangkan pada usia 24 tahun keatas cenderung lebih sibuk dan kurang memiliki waktu luang dikarenakan kesibukan yang dimilikinya.

4.2.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tentang tingkat pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	(%) Persentase
1.	Pelajar / Mahasiswa	95	95,0
2.	Pegawai Negri	0	0,0
3.	Pegawai Swasta	5	5,0
4.	Wiraswasta	0	0,0
5.	Lainnya	0	0,0
Jumlah		100	100,0

Sumber : Data Penelitian Diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pelanggan yang menonton di 21*Cineplex* Braga *City Walk*, responden paling sedikit dengan pekerjaan pegawai negri, wiraswasta, dan lainnya sebesar 0 responden (0%), sedangkan responden paling banyak dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 95 responden (95%). Karena berdasarkan wawancara kepada responden mereka lebih banyak memiliki waktu luang sehingga mereka bisa menonton kapan saja atau setelah pulang sekolah dan kuliah, sedangkan pegawai dan wiraswasta hanya bisa menonton pada waktu libur saja, sehingga lebih banyak pelajar/mahasiswa yang menonton.

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Tanggapan Responden Tentang Lokasi Di Bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk Bandung

Lokasi adalah tempat yang meliputi kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi pelanggan sasaran. Dalam penelitian ini Lokasi diukur dengan 4 indikator yaitu Akses, Lalu lintas, Tempat Parkir dan Lingkungan.

4.3.1.1 Indikator Akses

Indikator pertama dari variabel lokasi adalah akses yang mengukur tingkat kemudahan untuk menjangkau sarana transportasi umum dari dan ke lokasi. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator akses diberikan pada tabel berikut. Lokasi yang mudah dijangkau dari jalan raya erat kaitannya dengan penentuan konsumen dalam menggunakan jasa yang ditawarkan.

Tabel 4.4
Lokasi 21Cineplex Braga City Walk mudah di akses dengan sarana transportasi umum

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	4	4.0	20
Setuju	4	8	8.0	32
Cukup	3	40	40.0	120
Tidak Setuju	2	40	40.0	80
Sangat Tidak Setuju	1	8	8.0	8
Jumlah		100	100.0	260

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai lokasi yang mudah diakses dengan sarana transportasi umum pada tabel diatas sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0% menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 8 orang atau 8.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 40 orang dan sebesar 40.0% karena menurut responden lokasi 21Cineplex Braga *City Walk* tidak terlalu sulit untuk akses kendaraan umumnya, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 40 orang dan sebesar 40.0% karena menurut responden lokasi 21Cineplex Braga *City Walk* sulit diakses dengan kendaraan umum, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang dan sebesar 8.0% karena menurut responden 21Cineplex Braga City Walk tidak dilewati oleh kendaraan umum.

Tabel 4.5
***21Cineplex* Braga *City Walk* banyak dilalui oleh kendaraan transportasi umum**

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	4	4.0	20
Setuju	4	28	28.0	112
Cukup	3	28	28.0	84
Tidak Setuju	2	30	30.0	60
Sangat Tidak Setuju	1	10	10.0	10
Jumlah		100	100.0	286

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* banyak dilalui oleh kendaraan transportasi umum pada tabel diatas sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0% menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju ada sebanyak 28 orang dan sebesar 28.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 28 orang dan sebesar 28% karena menurut responden kendaraan umum yang lewat tidak begitu banyak, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30 orang dan sebesar 30.0% karena menurut responden kendaraan umunya hanya melewati perempatan saja, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang dan sebesar 10% karena menurut responden tidak begitu banyak kendaraan umum yang melalui Braga *City Walk.*

Tabel 4.6
Persentase skor aktual Indikator Akses

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Skor 5	20	20	40
Skor 4	32	112	144
Skor 3	120	84	204
Skor 2	80	60	140
Skor 1	8	10	18
Jumlah Skor Aktual	260	286	546
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Akses berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{546}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 54,6%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Akses berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 54,6%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Akses masuk dalam kategori cukup baik. Karena 21 *Cineplex* Braga City Walk dikatakan cukup strategis dan tidak begitu sulit untuk diakses.

4.3.1.2 Indikator lalu lintas

Indikator kedua dari Varaibel lokasi adalah lalu lintas yang mengukur tingkat banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberi *impulse buying* dan yang kedua tingkat kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Lalu lintas diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Jalan untuk menuju *21 cineplex* Braga cenderung sering macet

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	28	28.0	140
Setuju	4	28	28.0	112
Cukup	3	30	30.0	90
Tidak Setuju	2	12	12.0	24
Sangat Tidak Setuju	1	2	2.0	2
Jumlah		100	100.0	368

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai lalu lintas ke lokasi pada tabel diatas cenderung tidak sering macet. Sebanyak 28 orang dan sebesar 28.0% menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju ada sebanayak 28 orang dan sebesar 28.0% , yang menyatakan cukup setuju sebanyak 30 orang dan sebesar 30.0% karena menurut responden jalan untuk menuju 21 cineplex Braga *City Walk* hanya terkadang saja macetnya itupun disebabkan lampu merah, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang dan sebesar 12.0% karena menurut responden tidak sering mengalami kemacetan ketika menuju 21 *Cineplex* Braga *City Walk,* dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dan sebesar 2.0% karena menurut responden jalan untuk menuju 21 cineplex Braga *City Walk* tidak macet.

Tabel 4.8
Banyak orang yang sering lalu lalang di area *21 Cineplex* Braga

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	22	22.0	110
Setuju	4	34	34.0	136
Cukup	3	24	24.0	72
Tidak Setuju	2	14	14.0	28
Sangat Tidak Setuju	1	6	6.0	6
Jumlah		100	100.0	352

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai tingkat kepadatan dan kemacetan lalu lintas yang bisa pula menjadi hambata pada Tabel diatas. Sebanyak 22 orang dan sebesar 22.0%

menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju ada sebanyak 34 orang dan sebesar 34.0% , yang menyatakan cukup setuju sebanyak 24 orang dan sebesar 24.0% karena menurut responden cukup banyak orang yang lalu lalang di area 21 Cineplex Braga, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 orang dan 14.0% karena menurut responden tidak begitu banyak orang yang lalu lalang diarea 21 *Cineplex* Braga, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang dan 6.0% karena menurut responden hanya sedikit orang yang lalu lalang diarea 21 *Cineplex* Braga.

Tabel 4.9
Persentase skor aktual Indikator lalu lintas

Skor Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Skor 5	140	110	250
Skor 4	112	136	248
Skor 3	90	72	162
Skor 2	24	28	52
Skor 1	2	6	8
Jumlah Skor Aktual	368	352	720
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator lalu lintas berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{720}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 72,0%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Lalu lintas berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 72,0%. Penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Lalu lintas masuk dalam kategori baik karena memang lokasi tersebut selalu ramai.

4.3.1.3 Indikator Tempat Parkir

Indikator ketiga dari Lokasi adalah Tempat Parkir yang mengukur Tingkat kenyamanan untuk memarkirkan kendaraan. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Tempat Parkir diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Braga City Walk memiliki parkiran yang luas

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	20	20.0	100
Setuju	4	35	35.0	140
Cukup	3	31	31.0	93
Tidak Setuju	2	10	10.0	20
Sangat Tidak Setuju	1	4	4.0	4
Jumlah		100	100.0	357

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Tempat Parkir, pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menilai Braga City Walk memiliki parkiran yang luas. Sebanyak 20 orang dan sebesar 20.0% menyatakan sangat stuju, sedangkan yang menyatakan setuju ada sebanyak 35 orang dan sebesar 35.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 31 orang dan sebesar 31,0% karena menurut responden tempat parkir *21 Cineplex* Braga *City Walk* sudah dapat dikatakan luas, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang dan sebesar 10.0% karena menurut

responden tempat parkir *21 Cineplex* Braga *City Walk* tidak begitu luas, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0% karena menurut responden tempat parkir *21 Cineplex* Braga *City Walk* tidak luas dibandingkan dengan tempat parkir yang lain.

Tabel 4.11
21 Cineplex braga memiliki tempat parkir yang aman

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	6	6.0	30
Setuju	4	46	46.0	184
Cukup	3	44	44.0	140
Tidak Setuju	2	4	4.0	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0	0
Jumlah		100	100.0	346

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Tempat Parkir, pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menilai 21 Cineplex braga memiliki tempat parkir yang aman. Ada sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0% menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju ada sebanyak 46 orang dan sebesar 46.0% , yang menyatakan cukup setuju sebanyak 44 orang dan sebesar 44.0% karena menurut responden tempat parkir *21 Cineplex* Braga *City Walk* sudah cukup aman dengan keamanan yang sudah ada, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0% karena menurut responden tempat parkir *21 Cineplex* Braga *City Walk* tidak aman, dan yang menyatakan sangat tidak setuju setuju sebanyak 0 orang dan sebesar 0 % karena tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12
Persentase skor aktual Indikator Tempat Parkir

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Skor 5	100	30	130
Skor 4	140	184	324
Skor 3	93	120	213
Skor 2	20	8	28
Skor 1	4	4	8
Jumlah Skor Aktual	357	346	703
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Tempat Parkir berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{703}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 70,3%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Tempat Parkir berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 70,3%. Penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Tempat Parkir masuk dalam kategori baik karena tempat parkirnya aman dan luas.

4.3.1.4 Indikator Lingkungan

Indikator keempat dari Lokasi adalah Lingkungan yang mengukur Tingkat daerah sekitar mendukung jasa yang ditawarkan. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Lingkungan diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Banyak tempat makan yang disediakan diarea *21Cineplex* Braga *City Walk*

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	8	8.0	40
Setuju	4	28	28.0	112
Cukup	3	38	38.0	114
Tidak Setuju	2	18	18.0	36
Sangat Tidak Setuju	1	8	8.0	8
Jumlah		100	100.0	310

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Lingkungan, pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian responden menilai tersedia tempat makan yang cukup banyak di lingkungan *21Cineplex* Braga *City Walk*. Sebanyak 8 orang dan sebesar 8.0% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 28.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 38 orang dan sebesar 38.0% Karena menurut responden tempat makan yang disediakan di area 21 *Cineplex* Braga *City Walk* cukup banyak, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18 orang dan sebesar 18.0% karena menurut responden hanya sedikit tempat makan yang disediakan diarea 21 *Cineplex* Braga *City Walk*, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang dan 8.0% karena menurut responden tidak banyak tempat makan diarea 21 *Cineplex* Braga *City Walk.*

Tabel 4.14
Lingkungan *21Cineplex* Braga *City Walk* aman

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	4	4.0	20
Setuju	4	34	34.0	136
Cukup	3	44	44.0	132
Tidak Setuju	2	18	18.0	30
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0	0
Jumlah		100	100.0	318

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Lingkungan, pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian responden menilai lingkungan *21Cineplex* Braga *City Walk* aman. Sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0% menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang dan sebesar 34 %, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 44 orang atau 44% karena menurut responden lingkungan disekitar *21Cineplex* Braga *City Walk* sudah dapat dikatakan aman dengan adanya *security* yang selalu menjaga, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang dan 12% karena menurut responden lingkungan *21Cineplex* Braga *City Walk* tidak aman disebabkan *security* yang menjaga tidak terlalu banyak, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan 0.0 % karena tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15
Persentase skor aktual Indikator Lingkungan

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Skor 5	40	20	60
Skor 4	112	136	248
Skor 3	114	132	246
Skor 2	36	24	60
Skor 1	8	6	14
Jumlah Skor Aktual	310	318	628
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Lingkungan berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{628}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 62,8%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Akses berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 62,8%. Tingkat daerah sekitar mendukung jasa yang ditawarkan cukup baik dan aman.

Kesimpulan secara menyeluruh mengenai variabel Lokasi adalah dengan menentukan kriteria akumulasi jumlah skor jawaban maksimal dan jumlah skor jawaban minimal, kemudian menentukan range dengan cara jumlah skor maksimal dikurangi jumlah skor minimal. Tanggapan responden terhadap variabel Lokasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Persentase skor aktual variabel Lokasi

Skor Jawaban	Indikator				
	1	2	3	4	Total
Skor 5	40	250	130	60	480
Skor 4	144	248	324	248	964
Skor 3	204	162	213	246	825
Skor 2	140	52	28	60	280
Skor 1	18	8	8	14	48
Jumlah Skor Aktual	546	720	703	628	2597
Jumlah Skor Ideal	1000	1000	1000	1000	4000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap variabel Lokasi berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{2597}{4000} \times 100\%$$

% skor aktual = 64,93%

Hasil persentase skor aktual dari variabel Lokasi berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 64,93%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa variabel Lokasi masuk dalam penilaian dengan kategori cukup baik karena lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* dikatakan responden cukup ramai dan aman.

4.3.2 Tanggapan Responden Tentang Faktor Situasional Di Bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk Bandung.

Faktor yang paling interaktif dari semua faktor yang dikemukakan dalam konsep situasional adalah situasi produk dab konsumen. Dalam penelitian ini Faktor situasional diukur dengan 3 indikator yaitu Lingkungan Sosial, Perspektif Waktu, dan Keadaan Terdahulu.

4.3.2.1 Indikator Lingkungan Sosial

Indikator pertama dari Faktor situasional adalah Lingkungan Sosial yang mengukur Tingkat pengaruh teman, pengaruh keluarga dan pengaruh tokoh idola.

Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Lingkungan Sosial diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Minat anda untuk menonton di *21 cineplex* Braga karena teman, keluarga dan kekasih

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	16	16.0	80
Setuju	4	26	26.0	104
Cukup	3	38	38.0	114
Tidak Setuju	2	14	14.0	28
Sangat Tidak Setuju	1	6	6.0	6
Jumlah		100	100.0	332

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai indikator Lingkungan Sosial Faktor situasional pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden yang menyatakan minat untuk menonton di *21 cineplex* Braga karena teman, keluarga dan kekasih. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang dan sebesar 16.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang dan sebesar 26.0%, yang menyakana cukup ada sebanyak 38 orang dan sebesar 38% kareana menurut responden minat untuk menonton tidak hanya dari teman, keluarga dan kekasih tapi karena keinginan sendiri untuk menonton, yang menyatakan tidak setuju ada sebanyak 14 orang dan sebesar 14 % karena menurut responden minatnya didapat dari keinginan sendiri, yang menyatakan sangat tidak setuju ada sebanyak 6 orang dan sebesar 6% karena menurut responden minatnya untuk menonton atas kemauan sendiri tidak karena teman, keluarga dan kekasih.

Tabel 4.18
Anda mengetahui bioskop *21 cineplex* Braga dari teman, keluarga dan kekasih

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	16	16.0	80
Setuju	4	46	46.0	184
Cukup	3	22	22.0	66
Tidak Setuju	2	10	10.0	20
Sangat Tidak Setuju	1	6	6.0	6
Jumlah		100	100.0	356

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai indikator Lingkungan Sosial Faktor situasional pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden yang menyatakan mengetahui bioskop *21 cineplex* Braga dari teman, keluarga dan kekasih. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang dan sebesar 16.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 46 orang dan sebesar 46.0%, sedangkan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 22 orang dan sebesar 22% karena ada sebagian responden yang mengetahui bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk dari internet dan media cetak , yang menyatakan tidak setuju ada sebanyak 10 orang dan sebesar 10% karena menurut responden informasi yang didapat tidak dari teman dan keluarga tapi mencari tahu sendiri, dan yang menyatakan sangat tidak setuju ada sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0% karena info yang mereka dapat tidak dari temn, keluarga atau kekasih tetapi didapat dari internet.

Tabel 4.19
Persentase skor aktual Indikator Lingkungan Sosial

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Sangat Setuju	80	80	160
Setuju	104	184	288
Cukup	114	66	180
Tidak Setuju	28	20	48
Sangat Tidak Setuju	6	6	12
Jumlah Skor Aktual	332	356	688
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Lingkungan Sosial berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{688}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 68,8%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Lingkungan Sosial berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 68,8%. Nilai yang diperoleh cukup baik karena menunjukkan tingkat pengaruh teman, pengaruh keluarga dan pengaruh kekasih dalam mendapatkan informasi .

4.3.2.2 Indikator Perspektif Waktu

Indikator kedua dari Faktor Situasional adalah Perspektif Waktu yang mengukur Tingkat kecepatan waktu menuju tempat menonton dan waktu layanan diloket. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Perspektif Waktu diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.20
***21 cineplex* Braga bisa anda tempuh dengan waktu yang cepat**

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	0	0.0	0
Setuju	4	24	24.0	96
Cukup	3	40	40.0	120
Tidak Setuju	2	30	30.0	60
Sangat Tidak Setuju	1	6	6.0	6
Jumlah		100	100.0	282

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Perspektif Waktu pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian responden yang menyatakan bisa menempuh lokasi *21 cineplex* Braga dengan waktu yang cepat. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 0 orang dan sebesar 0.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 24 orang dan sebesar 24.0% , yang menyatakan cukup setuju ada sebanyak 40 orang dan sebesar 40 % karena menurut responden waktu yang ditempuh cukup cepat, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30 orang dan sebesar 30% karena menurut responden butuh beberapa waktu yang lebih untuk menuju bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk , yang menyatakan sangat tidak setuju ada sebanyak 6 orang dan sebesar 6% karena menurut responden bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk cukup jauh dan tidak dapat ditempuh dengan waktu yang cepat.

Tabel 4.21
Waktu pelayanan di *21 cineplex* Braga bisa dikatakan cepat

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	28	28.0	140
Setuju	4	16	16.0	64
Cukup	3	40	40.0	120
Tidak Setuju	2	12	12.0	24
Sangat Tidak Setuju	1	4	4.0	4
Jumlah		100	100.0	352

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Perspektif Waktu pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menyatakan Waktu pelayanan di *21 cineplex* Braga bisa dikatakan cepat. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang dan sebesar 28.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang dan sebesar 16.0%, yang meyatakan cukup setuju ada sebanyak 40 orang dan sebesar 40.0% karena menurut responden pelayanan bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk sudah cukup cepat , yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang dan sebesar 12.0% karena menurut responden pelayanannya kurang dan dapat dikatakan lambat, yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 4 orang dan sebesar 4.0% karena menurut responden pelayanannya kurang cepat ketika sedang memesan *snack*/cemilan pada café 21 *Cineplex.*

Tabel 4.22
Persentase skor aktual Indikator Perspektif Waktu

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Sangat Setuju	0	140	140
Setuju	96	64	160
Cukup	120	120	240
Tidak Setuju	60	24	84
Sangat Tidak Setuju	6	4	10
Jumlah Skor Aktual	282	352	634
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Perspektif Waktu berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{634}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 63,4%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Perspektif Waktu berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 63,4%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Perspektif Waktu masuk dalam kategori cukup baik karena pelayanan pada bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk bisa dikatakan cepat.

4.3.2.3 Indikator Keadaan Terdahulu

Indikator ketiga dari Faktor Situasional adalah Keadaan Terdahulu yang mengukur Tingkat suasana hati, pengalaman menyenangkan dan kondisi fisiologis. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Keadaan Terdahulu diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.23
Ketika anda sedang ingin menonton dalam keadaan suasana hati yang senang

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	14	14.0	70
Setuju	4	34	34.0	136
Cukup	3	32	32.0	96
Tidak Setuju	2	16	16.0	32
Sangat Tidak Setuju	1	4	4.0	4
Jumlah		100	100.0	338

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Faktor Situasional adalah keadaan terdahulu yang mengukur Tingkat suasana hati pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian responden yang menyatakan menonton dalam keadaan suasana hati yang

senang. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak sebanyak 14 orang dan sebesar 14.0% , yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang dan sebesar 34.0% , yang menyatakan cukup setuju sebanyak 32 orang dan sebesar 32.0% karena menurut responden sering kali dalam keadaan hati yang senang saat menonton, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 orang dan sebesar 16% karena menurut responden biasanya ketika dalam keadaan suasana hati tidak senang dan butuh hiburan maka akan menonton, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang dan 4.0 % karena menurut responden hanya ketika butuh hiburan saja maka akan menonton.

Tabel 4.24
Pengalaman yang anda dapatkan setelah menonton selalu baik

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	8	8.0	40
Setuju	4	30	30.0	120
Cukup	3	40	40.0	120
Tidak Setuju	2	12	12.0	24
Sangat Tidak Setuju	1	10	10.0	10
Jumlah		100	100.0	314

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Faktor Situasional adalah Keadaan Terdahulu yang mengukur Tingkat pengalaman menyenangkan dan kondisi fisiologis Tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian responden yang menyatakan pengalaman yang didapatkan setelah menonton selalu baik. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang dan sebesar 8%, yang menyatakan setuju Sebanyak 30 orang dan sebesar 30.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 40 orang dan sebesar 40.0% karena menurut responden cukup menyenangkan dan selalu mendapatkan pengalaman yang baik setelah menonton, yang menyatakan tidak setuju ada sebanyak 12 orang dan sebesar 12.0% karena menurut responden ketika setelah

menonton biasa saja tidak pernah mengalami pengalaman yang berkesan, dan yang menyatakan sangat tidak setuju ada sebanyak 10 orang dan sebesar 10% karena menurut responden setelah menonton mereka tidak mendapatkan pengalaman baik disebabkan film yang mereka tonton tidak bagus atau tidak puas atas fasilitas yang ada.

Tabel 4.25

Persentase skor aktual Indikator Keadaan Terdahulu

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Sangat Setuju	70	40	110
Setuju	136	120	256
Cukup	96	120	216
Tidak Setuju	32	24	56
Sangat Tidak Setuju	4	10	14
Jumlah Skor Aktual	338	314	652
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Keadaan Terdahulu berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{546}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 54,6%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Keadaan Terdahulu berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 54,6%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Keadaan Terdahulu masuk dalam kategori

cukup baik karena pengalaman setelah menonton selalu baik dan suasana hati yang baik juga pada saat menonton .

Kesimpulan secara menyeluruh mengenai variabel Faktor Situasional adalah dengan menentukan kriteria akumulasi jumlah skor indikator, jawaban maksimal dan jumlah skor jawaban minimal, kemudian menentukan range dengan cara jumlah skor maksimal dikurangi jumlah skor minimal. Skor penilaian responden terhadap variabel Faktor Situasional adalah sebagai berikut :

Tabel 4.26
Persentase skor aktual variabel Faktor Situasional

Skor Jawaban	Indikator			
	1	2	3	Total
Skor 5	160	140	110	410
Skor 4	288	160	256	704
Skor 3	180	240	216	636
Skor 2	48	84	56	188
Skor 1	12	10	14	36
Jumlah Skor Aktual	688	634	652	1974
Jumlah Skor Ideal	1000	1000	1000	3000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap variabel Faktor Situasional berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{1974}{3000} \times 100\%$$

% skor aktual = 65,8%

Hasil persentase skor aktual dari variabel Faktor Situasional berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 65,8%. Nilai yang mengandung

pengertian bahwa variabel Faktor Situasional masuk dalam penilaian cukup baik karena situasional pada Bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk selalu dapat memuaskan pelanggan .

4.3.3 Tanggapan Responden Tentang Keputusan Menonton Pada Bioskop 21 *Cineplex* Braga City Walk Bandung

Keputusan Pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen bener-bener membeli tertentu. Dalam penelitian ini Keputusan menonton diukur dengan 5 indikator yaitu Pengenalan Masalah, Pencarian Informasi, Evaluasi Alternatif, Keputusan Pembelian dan Perilaku Pascapembelian.

4.3.3.1 Indikator Pengenalan Masalah

Indikator pertama dari Keputusan Pembelian adalah Pengenalan Masalah yang mengukur Tingkat kebutuhan yang timbul dari rangsangan internal dan eksternal. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Pengenalan Masalah diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.27
Saya membutuhkan hiburan dengan menonton bioskop

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	24	24.0	120
Setuju	4	40	40.0	160
Cukup	3	18	18.0	54
Tidak Setuju	2	8	8.0	16
Sangat Tidak Setuju	1	10	10.0	10
Jumlah		100	100.0	360

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Pengenalan Masalah yang mengukur Tingkat kebutuhan yang timbul dari rangsangan internal pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan membutuhkan hiburan dengan menonton bioskop. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang dan sebesar 24,0%, yang menyatakan setuju sebanyak 40 orang dan sebesar 40.0%, Yang menyatakan cukup setuju sebanyak 18 orang dan sebesar 18.0% karena menurut responden membutuhkan hiburan dengan cara menonton bioskop pada saat mengalami kejenuhan, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang dan sebesar 8.0% karena menurut responden lebih suka berwisata daripada menonton pada saat membutuhkan hiburan, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak sebanyak 10 orang dan sebesar 10.0% karena menurut responden tidak dengan menonton ketika sedang membutuhkan hiburan tapi dengan mendatangi tempat-tempat wisata.

Tabel 4.28
Film-film yang saya suka tersedia di *21Cineplex* Braga *City Walk*

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	6	6.0	30
Setuju	4	22	22.0	88
Cukup	3	44	44.0	132
Tidak Setuju	2	24	24.0	48
Sangat Tidak Setuju	1	4	4.0	4
Jumlah		100	100.0	302

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Pengenalan Masalah yang mengukur Tingkat kebutuhan yang timbul dari rangsangan eksternal pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian responden yang menyatakan film-film yang disuka tersedia di *21Cineplex* Braga *City Walk*. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang

dan sebesar 22.0%, sedangkan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 44 orang dan sebesar 44.0% karena menurut responden cukup banyak film-film yang disukai oleh penonton, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 24 orang dan sebesar 24.0% karena menurut responden film-filmnya kurang *update*, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0% karena menurut responden film-filmnya yang diputar kurang banyak disebabkan keterbatasan studio teater.

Tabel 4.29
Persentase skor aktual Indikator Pengenalan Masalah

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Sangat Setuju	120	30	150
Setuju	160	88	248
Cukup	54	132	186
Tidak Setuju	16	48	64
Sangat Tidak Setuju	10	4	14
Jumlah Skor Aktual	360	302	662
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Keadaan Terdahulu berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{546}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 54,6%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Pengenalan Masalah berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 54,6%. Nilai yang

mengandung pengertian bahwa bioskop *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Pengenalan Masalah masuk dalam kategori cukup baik karena banyak responden yang membutuhkan hiburan dengan menonton bioskop dan film-film yang diputarkan banyak disukai oleh penonton.

4.3.3.2 Indikator Pencarian Informasi

Indikator kedua dari Keputusan Pembelian adalah Pencarian Informasi yang mengukur Tingkat banyaknya orang mendapatkan informasi mengenai bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk.* Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Pencarian Informasi diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.30
Informasi mengenai *21Cineplex* Braga *City Walk* di dapatkan melalui teman/ kerabat/kekasih

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	14	14.0	70
Setuju	4	50	50.0	200
Cukup	3	24	24.0	72
Tidak Setuju	2	10	10.0	20
Sangat Tidak Setuju	1	2	2.0	2
Jumlah		100	100.0	364

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Pencarian Informasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian responden yang menyatakan informasi mengenai *21Cineplex* Braga *City Walk* di dapatkan melalui teman, kerabat, atau kekasih. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang dan sebesar 14.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 50 orang dan ebesar 50.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 24 orang dan sebesar 24.0% karena menurut responden informasi

yang didapat mengenai *21Cineplex* Braga *City Walk* memang didapat dari teman dan kerabat ataupun kekasih, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang dan sebanyak 10.0% karena menurut responden informasi yang didapat tidak dari teman atau kerabat melainkan dari media cetak dan media elektronik, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dan sebesar 2.0% karena menurut responden informasi yang didapat mengenai *21Cineplex* Braga *City Walk* didapat dari media cetak dan media elektronik.

Tabel 4.31
Informasi di media cetak/ elektronik mengenai *21Cineplex* Braga *City Walk* memberikan pengetahuan bagi saya

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	22	22.0	110
Setuju	4	26	26.0	104
Cukup	3	34	34.0	102
Tidak Setuju	2	12	12.0	24
Sangat Tidak Setuju	1	6	6.0	6
Jumlah		100	100.0	346

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai pencarian informasi tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian responden yang menjadikan media cetak dan mendia elektronik sebagai pengetahuan untuk mendapatkan informasi mengenai bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk.* Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang dan sebesar 22.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang sebesar 26.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 34 orang dan sebesar 34.0% karena menurut responden mencari informasi dengan menggunakan media cetak atau media elektronik lebih efektif dan efisien, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang dan sebesar 12.0% karena menurut responden mendapatkan informasi dari teman sudah dapat menambah pengetahuan, dan yang menyatakan sangat

tidak setuju sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0% karena menurut responden untuk menambahkan pengetahuan mengenai 21*Cineplex* Braga *City Walk* tidak cukup dari media cetak dan media elektronik.

Tabel 4.32
Persentase skor aktual Indikator Pencarian Informasi

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Sangat Setuju	70	110	180
Setuju	200	104	304
Cukup	72	102	174
Tidak Setuju	20	24	44
Sangat Tidak Setuju	2	6	8
Jumlah Skor Aktual	364	346	710
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Pencarian Informasi berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{546}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 54,6%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Pencarian Informasi berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 54,6%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa bioskop *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Pencarian Informasi masuk dalam kategori cukup baik karena untuk mendapatkan informasi sangat banyak sumbernya seperti dari teman, kerabat, media cetak dan media elektronik.

4.3.3.3 Indikator Evaluasi Alternatif

Indikator ketiga dari Keputusan Pembelian adalah Evaluasi Alternatif yang mengukur Tingka banyaknya orang yang memilih menonton bioskop sebagai alternative dari hiburan. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Evaluasi Alternatif diberikan pada tabel berikut

Tabel 4.33
Saya menanggap menonton di *21Cineplex* Braga *City Walk* lebih menyenangkan dari pada menonton di bioskop lain/ DVD

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	4	4.0	20
Setuju	4	20	20.0	80
Cukup	3	28	28.0	84
Tidak Setuju	2	38	38.0	76
Sangat Tidak Setuju	1	10	10.0	10
Jumlah		100	100.0	270

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Evaluasi Alternatif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menanggap menonton di *21Cineplex* Braga *City Walk* lebih menyenangkan dari pada menonton di bioskop lain/ DVD. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 20 orang dan sebesar 20.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 28 orang dan sebesar 28.0% karena menurut responden menonton bioskop lebih menyengkan dibandingkan DVD karena bioskop di fasilitasi layar yang lebar dan *speaker* yang melengkapinya, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 38 orang dan sebesar 38.0% karena menurut responden lebih setuju dengan menonton DVD karena tidak harus pergi ke bioskop untuk menonton dirumahpun dapat menonton dengan DVD, dan yang menyatakan sangat tidak

setuju sebanyak 10 orang dan sebesar 10.0% karena menurut responden lebih suka menonton dengan DVD dirumah.

Tabel 4.34
Biaya yang saya keluarkan untuk menonton di *21Cineplex* Braga *City Walk* sebanding dengan kepuasan yang saya dapatkan

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	14	14.0	70
Setuju	4	32	32.0	128
Cukup	3	42	42.0	126
Tidak Setuju	2	6	6.0	12
Sangat Tidak Setuju	1	6	6.0	6
Jumlah		100	100.0	342

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Evaluasi Alternatif pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menilai biaya yang keluarkan untuk menonton di *21Cineplex* Braga *City Walk* sebanding dengan kepuasan yang didapatkan. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang dan sebesar 14.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang dan sebesar 32.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 42 orang dan 42.0% Karena menurut responden biaya yang dikeluarkan cukup sebanding dengan kepuasan yang didapatkan penonton, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0% karena menurut responden biayanya tidak sesuai dan merasa kemahalan, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0% karena mneurut responden biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kepuasan yang didapat.

Tabel 4.35
Persentase skor aktual Indikator Evaluasi Alternatif

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Sangat Setuju	20	70	90
Setuju	80	128	208
Cukup	84	126	210
Tidak Setuju	76	12	88
Sangat Tidak Setuju	10	6	16
Jumlah Skor Aktual	270	342	612
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Evaluasi Alternatif berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{546}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 54,6%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Evaluasi Alternatif berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 54,6%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa bioskop *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Evaluasi Alternatif masuk dalam kategori cukup baik karena karena responden lebih menyukai menonton dibioskop dibandingkan DVD dan biaya yang dikeluarkan sebanding dengan kepuasan yang didapat.

4.3.3.4 Indikator Keputusan Pembelian

Indikator keempat dari Keputusan Pembelian adalah Keputusan Pembelian yang mengukur Tingkat keputusan untuk membeli produk yang dipilih. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Keputusan Pembelian diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.36
***21Cineplex* Braga *City Walk* adalah tempat yang tepat untuk menonton**

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	4	4.0	20
Setuju	4	34	34.0	136
Cukup	3	48	48.0	144
Tidak Setuju	2	10	10.0	20
Sangat Tidak Setuju	1	4	4.0	4
Jumlah		100	100.0	324

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Keputusan Pembelian yang mengukur Tingkat keputusan untuk membeli produk yang dipilih tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden yang menyatakan *21Cineplex* Braga *City Walk* adalah tempat yang tepat untuk menonton. Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang dan sebesar 34.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 48 orang dan sebanyak 48.0% karena menurut responden *21Cineplex* Braga *City Walk* tempat yang tepat untuk menonton bioskop karena harga yang ekonomis, yang menyatkan tidak setuju sebanyak 10 orang dan sebesar 10.0% karena menurut responden ada tempat bioskop yang lebih tepat untuk didatangi, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang dan sebesar 4.0% karena menurut responden *21Cineplex* Braga *City Walk* kurang tepat untuk menjadi tempat menonton yang menyenagkan.

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Keputusan Pembelian berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{546}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 54,6%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Keputusan Pembelian berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 54,6%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Keputusan Pembelian masuk dalam kategori cukup baik karena sebagian responden menyatakan bahwa *21Cineplex* Braga *City Walk* tempat yang tepat untuk menonton.

4.3.3.5 Indikator Perilaku Pascapembelian

Indikator kelima dari Keputusan Pembelian adalah Perilaku Pascapembelian yang mengukur Tingkat kepuasan pascapembelian dan tindakan pascapembelian. Hasil penilaian responden untuk dua item pernyataan kuesioner dalam menilai indikator Perilaku Pascapembelian diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.37
Saya akan menginformasikan tentang *21Cineplex* Braga *City Walk* ke orang lain

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	2	2.0	10
Setuju	4	42	42.0	168
Cukup	3	40	40.0	120
Tidak Setuju	2	10	10.0	20
Sangat Tidak Setuju	1	6	6.0	6
Jumlah		100	100.0	324

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Perilaku Pascapembelian yang mengukur Tingkat kepuasan pascapembelian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menyatakan akan menginformasikan tentang *21Cineplex* Braga *City Walk* ke orang lain. Yang menyatakan sangat tidak setuju adasebanyak 2 orang dan sebesar 2.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang dan sebesar 42.0%, yang meyatakan cukup setuju sebanyak 40 orang dan sebesar 40% karena menurut responden menginformasikan kepada orang lain tidak ada ruginya, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang dan sebesar 10.0% karena menurut responden orang lain sudah tahu informasi mengenai bioskop *21Cineplex* Braga *City Walk*, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0% karena menurut responden tidak penting untuk menginformasikan kepada orang lain.

Tabel 4.38
Saya akan menonton lagi di *21Cineplex* Braga *City Walk*

Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
Sangat Setuju	5	6	6.0	30
Setuju	4	42	42.0	168
Cukup	3	36	36.0	108
Tidak Setuju	2	6	6.0	12
Sangat Tidak Setuju	1	10	10.0	10
Jumlah		100	100.0	328

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Penilaian mengenai Indikator Perilaku Pascapembelian yang mengukur tindakan pascapembelian pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden akan menonton kembali di bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk*.

Yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang dan sebesar 42.0%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 36 orang dan sebesar 36.0% karena responden merasa nyaman menonton di bioskop 21*Cineplex* Braga *City Walk* sehingga responden akan menonton kembali, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang dan sebesar 6.0% karena menurut responden tempatnya kurang nyaman sehingga responden ttidaka akan menonton kembali, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang dan sebesar 10.0% karena menurut responden tempat nya kurang nyaman dan jauh.

Tabel 4.39
Persentase skor aktual Indikator Perilaku Pascapembelian

Kriteria Jawaban	No. Instrumen		Total
	1	2	
Sangat Setuju	10	30	40
Setuju	168	168	336
Cukup	120	108	228
Tidak Setuju	20	12	32
Sangat Tidak Setuju	6	10	16
Jumlah Skor Aktual	324	328	652
Jumlah Skor Ideal	500	500	1000

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap Indikator Perilaku Pascapembelian berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{546}{100 \times 5 \times 2} \times 100\%$$

% skor aktual = 54,6%

Hasil persentase skor aktual dari Indikator Perilaku Pascapembelian berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 54,6%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa lokasi *21Cineplex* Braga *City Walk* dinilai oleh konsumen jika dilihat dari indikator Perilaku Pascapembelian masuk dalam kategori cukup baik.

Kesimpulan secara menyeluruh mengenai variabel Keputusan Pembelian adalah dengan menentukan kriteria akumulasi jumlah skor indikator, jawaban maksimal dan jumlah skor jawaban minimal, kemudian menentukan range dengan cara jumlah skor maksimal dikurangi jumlah skor minimal. Skor penilaian responden terhadap variabel Faktor Situasional adalah sebagai berikut :

Tabel 4.40
Persentase skor aktual variabel Keputusan Pembelian

Skor Jawaban	Indikator Keputusan Pembelian					
	1	2	3			Total
Skor 5	150	180	90	20	40	480
Skor 4	248	304	208	136	336	1232
Skor 3	186	174	210	144	228	942
Skor 2	64	44	88	20	32	248
Skor 1	14	8	16	4	16	58
Jumlah Skor Aktual	662	710	612	324	652	2960
Jumlah Skor Ideal	1000	1000	1000	500	1000	4500

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

Untuk menilai tanggapan terhadap variabel Keputusan Pembelian berdasarkan tabel diatas, maka digunakan rumus perbandingan skor aktual dan skor ideal sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{2960}{4500} \times 100\%$$

% skor aktual = 65,78%

Hasil persentase skor aktual dari variabel Keputusan Pembelian berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 65,78%. Nilai variabel Keputusan Pembelian masuk dalam penilaian cukup baik karena dilihat dari ke lima indikator yang ada pada variabel keputusan menonton mempengaruhi penonton dalam mengambil keputusan .

Berdasarkan pada analisis deskriptif kualitatif yang telah penulis lakukan pada semua indikator di setiap variabel, maka penulis mencantumkan hasil persentase dari semua indikatornya. Adapun tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Table 4.41
Hasil persentase skor dari semua indikator pada setiap variabel

Variabel Lokasi (X1)	**Persentase (%)**	**Penjelasan**
Akses	54,6%	Hasil persentase dari semua indikator pada variabel lokasi persentase indikator yang rendah adalah indikator akses yang artinya cukup baik. Hal tersebut karena Braga City Walk cukup mudah diakses dengan sarana transportasi umum. Sedangkan indikator yang besar adalah indikator lingkungan yang artinya cukup baik karena lingkungan bioskop 21 cineplex Braga City Walk cukup aman
Lalu-lintas	72 %	
Tempat Parkir	70,3 %	
Lingkungan	62,8 %	
Total Variabel	64,93 %	Hasil persentasi dari lokasi masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini

		berarti lokasi bioskop 21 cineplex Braga City Walk dapat dikatakan cukup baik.
Variabel Faktor Situasional (X2)	**Persentase (%)**	**Penjelasan**
Lingkungan sosial	68,8 %	Pada variabel faktor situasional persentase indikator yang rendah adalah indikator keadaan terdahulu hal tersebut karena suasana hati pengunjung ketika setelah menonton dibioskop *21 Cineplex* Braga *City Walk* bisa dikatakan cukup baik sedangkan yang paling besar adalah indikator lingkungan sosial hal terseebut karena lingkungan social sangat mempengaruhi keputusan para penonton.
Perspektif waktu	63,4 %	
Keadaan terdahulu	54,6 %	
Total variabel	65,8 %	Hasil persentasi dari faktor situasional masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berarti lingkungan sosial, perspektif waktu dan keadaan terdahulu mempengaruhi penonton dalam mengambil keputusan pada 21 cineplex Braga City Walk.
Variabel Keputusan Menonton (Y)	**Persentase (%)**	**Penjelasan**
Pengenalan masalah	54,6 %	variabel keputusan menonton persentase yang didapat pada semua indikator sama rata yaitu 54,6 % itu berarti semua indikatornya cukup baik karena pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian cukup membantu penonton atau konsumen dalam menentukan keputusan.
Pencarian informasi	54,6 %	
Evaluasi alternative	54,6 %	
Keputusan pembelian	54,6 %	
Perilaku pascapembelian	54,6 %	
Total variabel	54,6 %	Hasil persentasi dari keputusan menonton masuk dalam kategori

		cukup baik. Hal ini ke lima indikator yang ada pada variabel keputusan menonton mempengaruhi penonton dalam mengambil keputusan .

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2012

4.4 Analisis Verifikatif

4.4.1 Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menonton

Pengujian hipotesis yang pertama adalah lokasi terhadap keputusan menonton yang terdiri dari empat indikator yaitu akses, lalu lintas, tempat parker dan lingkungan. Kemudian diuji korelasi masing-masing variabelnya :

Tabel 4.42
Hasil Korelasi X1 dan Y

Correlations[a]

		X1 (Lokasi)	X2 (Faktor situasional)	Y (Keputusan menonton)
X1 (Lokasi)	Pearson Correlation	1	.505**	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
Y (Keputusan menonton)	Pearson Correlation	.606**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
a. Listwise N=100

Diperoleh hasil perhitungan korelasi Lokasi dan Keputusan menonton yaitu 0,606. Besarnya korelasi Lokasi dan Keputusan menonton masuk dalam ketegori kuat. Nilai korelasi yang diperoleh positif berarti bahwa hubungan antara Lokasi dan Keputusan menonton signifikan yang berarti semakin baik Lokasi maka Keputusan menonton diprediksi akan semakin tinggi.

4.4.2 Pengaruh Faktor Situasional Terhadap Keputusan Menonton

Pengujian hipotesis yang kedua adalah faktor situasional terhadap keputusan menonton yang terdiri dari tiga indikator yaitu lingkungan social,

perspektif waktu, dan keadaan terdahulu. Kemudian diuji korelasi masing-masing variabelnya :

Tabel 4.43
Hasil Korelasi X2 dan Y
Correlations[a]

		X1 (Lokasi)	X2 (Faktor situasional)	Y (Keputusan menonton)
X2 (Faktor situasional)	Pearson Correlation	.505**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
Y (Keputusan menonton)	Pearson Correlation	.606**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
a. Listwise N=100

Hasil perhitungan nilai korelasi Faktor situasional dan Keputusan menonton yaitu 0,740. Besarnya korelasi Faktor situasional dan Keputusan menonton masuk dalam ketegori kuat. Nilai korelasi yang diperoleh poasitif berarti hubungan antara Faktor situasional dan Keputusan menonton signifikan berarti jika semakin baik Faktor situasional maka Keputusan menonton diprediksi akan semakin tinggi.

4.4.3 Pengaruh Lokasi Dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Menonton

Dalam menguji pengaruh Lokasi dan faktor situasional terhadap keputusan menonton dalam penelitian ini digunakan pendekatan analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi *product moment.* Untuk memenuhi syarat data yang digunakan sekurang-kurangnya mempunyai tingkat pengukuran interval, data yang dikumpulkan dari kuisioner yang mempunyai skala pengukuran ordinal, terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Hasil perhitungan skor data

variabel X dan Y setelah ditransformasikan menjadi skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dapat dilihat pada lampiran.

Data yang digunakan sebagai variabel bebas (X) adalah Lokasi dan Faktor situasional dan sebagai variabel tak bebas (Y) adalah keputusan menonton yang telah ditransformasikan ke skala pengukuran interval dengan MSI selanjutnya digunakan untuk perhitungan dan pengujian hipotesis.

4.4.3.1 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Lokasi dan Faktor situasional terhadap keputusan menonton

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh Lokasi dan faktor situasional terhadap keputusan menonton. Pada model regresi yang digunakan, variabel Lokasi dan Faktor situasional merupakan variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y) adalah Keputusan menonton. Hasil perhitungan perhitungan koefisien regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 18 for windows berdasarkan data penelitian adalah berikut :

Tabel 4.44
Hasil Perhitungan Koefisien Regresi X terhadap Y
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.411	.218		1.888	.062
	X1 (Lokasi)	.324	.076	.311	4.287	.000
	X2 (Faktor situasional)	.534	.067	.583	8.025	.000

a. Dependent Variabel: Y (Keputusan menonton)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Diperoleh persamaan regresi taksiran untuk melihat pengaruh Lokasi dan faktor situasional terhadap keputusan menonton adalah sebagai berikut :

$\hat{Y}$ = 0,411+ 0,324 X_1 + 0,534 X_2

Interpretasi dari persamaan linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta bernilai yaitu 0,411. Artinya bila seluruh variabel bebas dianggap konstan, maka tara-rata peningkatan keputusan menonton sebesar 0,411. Koefisien regresi variabel Lokasi bernilai bertanda positif 0,324 menyatakan bahwa bila variabel faktor situasional dianggap kostan maka peningkatan skor penilaian terhadap Lokasi sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan Keputusan menonton sebesar 0,324. Jadi semakin baik penilaian terhadap lokasi maka keputusan menonton semakin tinggi.Artinya semakin dekat jarak yang ditempuh dan terpenuhinya sarana transportasi yang ada serta semakin mudah dijangkau, maka akan semakin tinggi keputusan konsumen menonton.

Koefisien regresi untuk Faktor situasional (X_2) bertanda positif sebesar 0,534 menyatakan bahwa bila variabel Lokasi dianggap kostan maka peningkatan skor penilaian terhadap faktor situasional sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan Keputusan menonton sebesar 0,534. Jadi semakin baik penilaian terhadap Faktor situasional maka keputusan menonton semakin tinggi.

4.4.3.2 Pengujian Asumsi Regresi

Model regresi diperoleh melalui penaksran menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS). Pendugaan nilai koefisien regresi dengan metode kuadrat terkecil (OLS) bertujuan untuk mencapai kondisi yang baik. Untuk mancapai kondisi yang baik, maka persamaan regresi harus memenuhi asumsi klasik. Sebelum

pengujian hipotesis, terlebih dahulu data diuji apakah terdapat kondisi *normality*, *multycollinearity* dan heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas Residu

Pengujian normalitas residu dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi yang mensyaratkan residual nilai taksiran model regresi harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil perhitungan uji normalitas residual dari persamaan taksiran yang diperoleh menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.45
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

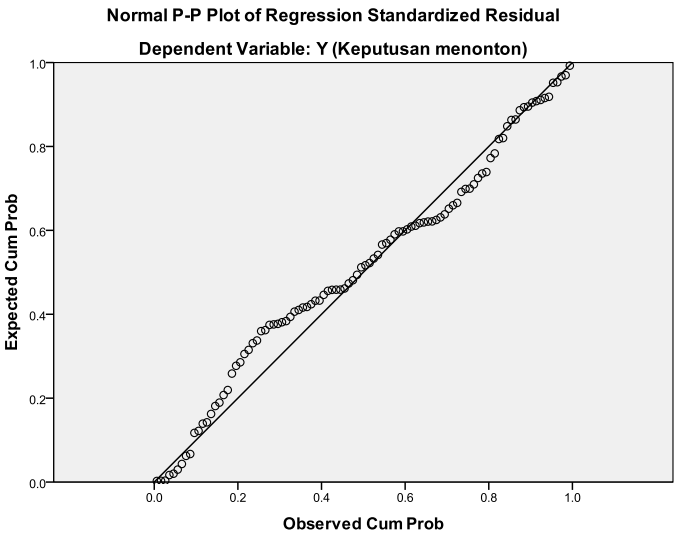
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37604733
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.063
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai D_{hitung} = 0,108 dengan p-value (nilai sig) sebesar 0,190. Hasil pengujian normalitas model regresi menunjukkan bahwa nilai residual dari model berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan normalitas menunjukan nilai probabilitas (sig.) *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diperoleh untuk nilai residual sebesar 0,190 lebih besar dari 0,05.

Untuk mengetahui normalitas hasil regresi yang diperoleh dapat dilhat dari normal plot. Hasil PP plot untuk uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.

Terlihat data menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasi taksiran regresi memenuhi asumsi berdistribusi normal.



Gambar 4.2
Grafik PPPlot dari Hasil Pengujian Normalitas

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan kondisi variabel bebas dalam model regresi yang saling berkorelasi sempurna. Hal ini menjadikan persamaan regresi yang diperoleh tidak tepat dalam menjelaskan pengaruh X terhadap Y. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Nilai VIF yang kecil menunjukkan tidak adanya korelasi yang tinggi (sempurna) antar variabel X dalam model regresi. Batasan nilai untuk variabel dikatakan berkolinieritas tinggi jika diperoleh nilai VIF untuk variabel bebas lebih besar dari 10.

Tabel 4.46
Hasil Perhitungan VIF
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 (Lokasi)	.744	1.343
X2 (Faktor situasional)	.744	1.343

a. Dependent Variabel: Y (Keputusan menonton)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Hasil perhitungan nilai VIF untuk variabel bebas dalam model regresi dalam penelitian ini menunjukkan angka yang lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kolinearitas yang tinggi antara variabel bebas dalam persamaan regresi yang diperoleh.

3. Uji Asumsi Bebas Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varians residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan korelasi spearman antara nilai residual dengan variabel bebas (X1 dan X2) diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.47
Hasil Korelasi Rank Spearman untuk Uji Heteroskedastisitas
Correlations[a]

			absr	X1 (Lokasi)	X2 (Faktor situasional)
Spearman's rho	absr	Correlation Coefficient	1.000	-.168	-.094
		Sig. (2-tailed)	.	.095	.354
	X1 (Lokasi)	Correlation Coefficient	-.168	1.000	.366**
		Sig. (2-tailed)	.095	.	.000
	X2 (Faktor situasional)	Correlation Coefficient	-.094	.366**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.354	.000	.

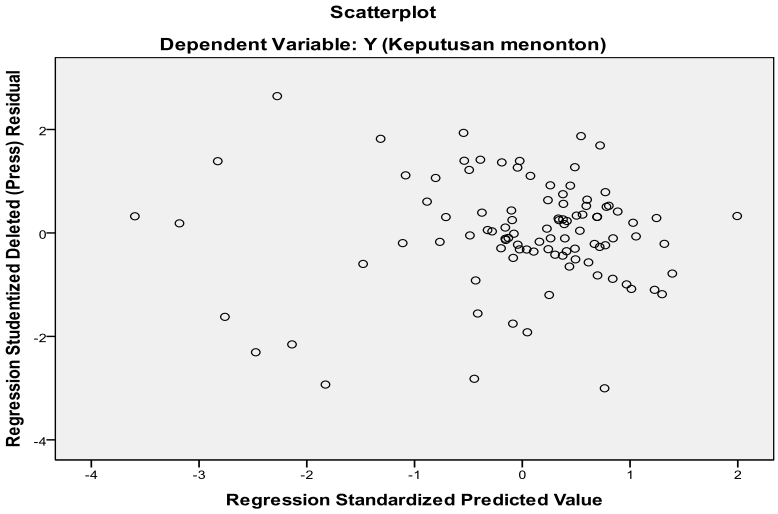
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N = 100

Sumber : Lampiran Output SPSS

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians dari residual homogen (tidak terdapat heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukan oleh hasil korelasi variabel X_1 dan X_2 dengan nilai absolut dari residual (error) tidak signifikan pada level 5%. Diperoleh nilai signifikansi untuk X_1 sebesar 0,095 dan untuk X_2 sebesar 0,354 (nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sebagai batas tingkat kekeliruan).

Untuk mengetahui hasil Heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan melihat grafik Scetter plot nilai residual. Hasil plot yang diperoleh dari SPSS dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.3
Grafik Scatter Plot dari Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pada grafik scatterplot diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal inimerupakan indikasi bahwa varian residu hasil persamaan regresi yang diperoleh homogen dan dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastistas dalam persamaan regresi yang diperoleh.

Untuk mengetahui korelasi secara parsial dari Keputusan Pembelian dan Faktor situasional secara parsial dengan Keputusan menonton dihitung korelasi parsial.

1. Hubungan Lokasi dengan Keputusan menonton pada saat Faktor situasional Tidak mengalami perubahan

Hasil perhitungan dengan perhitungan *SPSS 18 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.48
Korelasi Parsial Lokasi dengan Keputusan menonton pada saat Faktor situasional Tidak mengalami perubahan

Correlations

Control Variabels			Y (Keputusan menonton)	X1 (Lokasi)
X2 (Faktor situasional)	Y (Keputusan menonton)	Correlation	1.000	.399
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	97
	X1 (Lokasi)	Correlation	.399	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	97	0

Nilai korelasi yang diperoleh antara Lokasi dengan Keputusan menonton pada saat Faktor situasional tidak mengalami perubahan sebesar 0,399 masuk dalam kategori tidak kuat. Artinya antara Lokasi dengan Keputusan menonton pada saat Faktor situasional tidak mengalami perubahan terjadi hubungan positif yang tidak terlalu kuat, jika Lokasi semakin baik akan diikuti dengan Keputusan menonton yang menjadi semakin tinggi.

Koefisiensi Determinasi (KD) parsial X_2 terhadap Y diperoleh menggunakan rumus berikut :

$Kd = r^2 \times 100\ \%$

$Kd = (0{,}399)^2 \times 100\ \%$

Kd = 0,1592 x 100%

Kd= 15,92%

Besar pengaruh Lokasi dengan Keputusan menonton pada saat Faktor situasional tidak berubah adalah 15,92%.

2. Pengaruh Faktor situasional Terhadap Keputusan menonton pada saat Lokasi Tidak mengalami perubahan

Hasil perhitungan dengan perhitungan *SPSS 18 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.49
Korelasi Parsial Faktor situasional dengan Keputusan menonton pada saat Lokasi tidak mengalami perubahan

Correlations

Control Variabels			Y (Keputusan menonton)	X2 (Faktor situasional)
X1 (Lokasi)	Y (Keputusan menonton)	Correlation	1.000	.632
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	97
	X2 (Faktor situasional)	Correlation	.632	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	97	0

Nilai korelasi yang diperoleh antara Faktor situasional dengan Keputusan menonton pada saat Lokasi tidak mengalami perubahan sebesar 0,632 masuk dalam kategori kuat. Artinya antara Faktor situasional dengan Keputusan menonton pada saat Faktor situasional tidak mengalami perubahan terjadi hubungan positif yang kuat, jika Faktor situasional semakin baik akan diikuti dengan Keputusan menonton yang menjadi semakin tinggi.

Koefisiensi Determinasi (KD) parsial X2 terhadap Y diperoleh menggunakan rumus berikut :

$Kd = r^2 \times 100\ \%$

$Kd = (0{,}632)^2 \times 100\ \%$

$Kd = 0{,}3994 \times 100\%$

$Kd = 39{,}94\%$

Besar pengaruh Faktor situasional dengan Keputusan menonton pada saat Lokasi tidak berubah 39,94%.

4.4.1.1 Analisis Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui korelasi ganda dan besarnya pengaruh secara bersama-sama Lokasi dan faktor situasional terhadap keputusan menonton dapat dilihat nilai korelasi dan koefisien determinasi (R^2). Tabel berikut merupakan hasil perhitungan koefisien determinasi untuk persamaan regresi yang diperoleh dengan *SPSS 18 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.50
Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787[a]	.619	.612	.37990

a. Predictors: (Constant), X2 (Faktor situasional), X1 (Lokasi)

b. Dependent Variabel: Y (Keputusan menonton)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Diperoleh besarnya korelasi ganda antara Lokasi dan Faktor situasional dengan Keputusan menonton sebesar 0,787. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,787 masuk dalam kategori kuat. Artinya antara Lokasi dan Faktor situasional dengan Keputusan menonton terjadi hubungan yang sejalan.

Dari hasil analisis data dapat diketahui, pada tabel model *summary* besarnya R-*square* (R^2) atau koefisien determinasi adalah 0,619. Hal ini berarti 61,9% perubahan keputusan menonton dipengaruhi (dapat dijelaskan) oleh Lokasi dan Faktor situasional sedangkan 38,1% lainnya dijelasakan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini seperti variabel harga, kualitas pelayanan, produk, dan promosi.

Hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh pada tabel berikut, untuk Tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.51

Data untuk perhitungan analisis Regresi X dan Y

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1X_2	X_1Y	X_2Y
1	3.318	3.048	2.663	11.007	9.289	7.089	10.112	8.833	8.115
2	1.226	2.912	3.000	1.502	8.477	9.001	3.569	3.678	8.735
3	3.427	3.210	3.363	11.741	10.303	11.310	10.998	11.524	10.795
4	3.356	3.169	3.058	11.264	10.044	9.349	10.636	10.262	9.690
5	3.318	3.178	3.144	11.007	10.102	9.885	10.545	10.431	9.993
6	3.621	2.549	3.108	13.112	6.497	9.662	9.230	11.256	7.923
7	3.147	2.851	2.771	9.905	8.129	7.678	8.973	8.721	7.901
8	3.218	3.641	3.359	10.353	13.258	11.286	11.716	10.809	12.232
9	2.170	2.883	2.769	4.709	8.311	7.669	6.256	6.010	7.984
10	3.237	1.876	2.389	10.481	3.518	5.708	6.072	7.734	4.481
11	2.834	2.717	1.752	8.032	7.382	3.070	7.700	4.966	4.761
12	1.000	1.751	1.101	1.000	3.065	1.211	1.751	1.101	1.927
13	2.733	2.926	2.871	7.471	8.563	8.245	7.999	7.849	8.403
14	2.458	2.018	2.061	6.040	4.074	4.248	4.961	5.065	4.160

15	1.336	1.487	2.135	1.785	2.212	4.559	1.987	2.853	3.176
16	3.335	3.030	2.991	11.123	9.179	8.948	10.104	9.976	9.062
17	2.627	2.871	2.213	6.902	8.242	4.897	7.542	5.814	6.353
18	1.000	1.000	1.383	1.000	1.000	1.911	1.000	1.383	1.383
19	3.216	2.549	2.963	10.344	6.497	8.779	8.198	9.529	7.552
20	3.048	3.030	2.301	9.288	9.178	5.294	9.233	7.012	6.971
21	2.537	3.983	2.301	6.438	15.862	5.294	10.106	5.838	9.164
22	2.132	2.856	2.563	4.544	8.155	6.567	6.087	5.462	7.318
23	2.971	2.918	2.896	8.829	8.512	8.385	8.669	8.604	8.448
24	1.613	1.000	1.535	2.602	1.000	2.355	1.613	2.475	1.535
25	2.538	3.639	3.387	6.442	13.242	11.474	9.236	8.597	12.326
....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
100	3.246	3.173	3.252	10.535	10.068	10.573	10.299	10.554	10.317
∑	302.150	300.330	299.452	946.883	945.723	933.505	926.924	926.195	929.024

Diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$\sum X_1 = 302.150$ $\sum X_2 = 300.330$ $\sum Y = 299.452$

$\sum X_1^2 = 946.883$ $\sum X_2^2 = 945.723$ $\sum Y^2 = 933.505$

$\sum X_1 Y = 926.195$ $\sum X_2 Y = 929.024$ $\sum X_1 X_2 = 926.924$

Menggunakan nilai tersebut di atas selanjutnya dapat dilakukan perhitungan koefisien regresi sebagai berikut :

$$\sum Y = \text{na} + \mathbf{b_1} \sum X_1 + \mathbf{b_2} \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = \text{a} \sum X_1 + \mathbf{b_1} \sum X_1^2 + \mathbf{b_2} \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = \mathbf{a} \sum X_2 + \mathbf{b_1} \sum X_1 X_2 + \mathbf{b_2} \sum X_2^2$$

Hasil perhitungan dengan n = 30, nilai a, b_1 dan b_2 diperoleh dengan menyelesaikan bentuk persamaan berikut menggunakan metoda substitusi.

299.452 = 100 a + 302.150 b1 + 300.330 b2 = …… (1)

926.195 = 302.150 a + 946.883 b1 + 926.924 b2 = ……..(2)

926.195 = 300.330 a + 926.924 b1 + 945.723 b2 = …….....(3)

Hasil persamaan (1) dan (2) digabungkan dan untuk penyelesaian persamaan regresi, dilakukan pengalian dengan sebuah nilai agar diperoleh solusi yang lebih sederhana dimanaPersamaan (1) dikalikan 302.150 persamaan (2) dikalikan 100 :

299.452	=	100.000 a	+	302.1 b1	+	300.3 b2	x 302.150	
926.195	=	302.150 a	+	946.9 b1	+	926.9 b2	x 100	

Diperoleh

90479.468	=	30215.000 a	+	91294.6 b1	+	90744.8 b2	
92619.498	=	30215.000 a	+	94688.3 b1	+	92692.4 b2	
-2140.031	=	0.000		-3393.6		-1947 …….(4)	

Hasil persamaan (1) dan (3) digabungkan dan untuk penyelesaian persamaan tersebut, dilakukan pengalian dengan sebuah nilai agar diperoleh solusi yang lebih sederhana dimana persamaan (1) dikalikan 300.330, persamaan (3) dikalikan 100 :

299.452	=	100.000a	+	302.1b1	+	300.3b2	x300.330
929.024	=	300.330a	+	926.9b1	+	945.7b2	x 100

Diperoleh

89934.566	=	30033.034a	+	90744.8b1	+	90198.3b2
92902.410	=	30033.034a	+	92692.4b1	+	94572.3b2
-2967.844	=	0.000		-1947.6		-4373.9…..(5)

Hasil persamaan (4) dan (5) digabungkan:

-2140.031	=	-3393.6b1	-1947.6b2	x -1947.6……(4)
-2967.844	=	-1947.6b1	-4373.9b2	x-3393.6…….(5)

4167820.510	=	6609275.5 b1	3792957.8 b2	
10071773.280	=	6609275.5 b1 1	4843551.8 b2	
-5903952.770	=	0.0	-11050594.0	b2

Diperoleh

-11050594.0 b2 = -5903952.770

b2 = -5903952.770 / -11050594.0

b2 = 0.534

Untuk b_1 dapat diperoleh dengan memasukkan nilai b_2 kedalam persamaan (4)

-2140.031	=	-3393.6b1	-1947.6b2

Diperoleh

-2140.031	=	-3393.6b1	-1947.6b2
-2140.031	=	-3393.6b1	-1947.6b x 0.534

b1 = 0.324

Nilai konstanta a dapat diperoleh dengan memasukkan nilai b_1 dan b_2 kedalam persamaan (1)

299.5 = 100 a + 302.1b1 + 300.3b2

299.5 = 100a + 302.1(0.324) + 300.3(0.534)

299.5 = 100a + 258.351

100a = 41.101

a = 41.101 / 100

a = 0.411

4.4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas menggunakan uji F dan pada tahap kedua dilakukan uji secara parsial untuk melihat kebermaknaan masing-masing variabel bebas dalam model regresis yang diperoleh menggunakan uji t.

1. Pengujian Koefisien Regresi secara Bersama melalui Uji F

Uji F digunakan untuk pengujian koefisien regresi secara keseluruhan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ho_1 : Lokasi dan faktor situasional tidak berpengaruh terhadap keputusan $\beta_1 = \beta_2 = 0$ menonton

Ha_1 : Lokasi dan faktor situasional berpengaruh terhadap keputusan Ada $\beta_i \neq 0$ menonton

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}. Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $db_1 = 2$ dan $db_2 = 100\text{-}2\text{-}1 = 97$ sebesar 3,090. Nilai statistik uji F diperoleh dalam tabel Anova hasil SPSS pada tabel berikut:

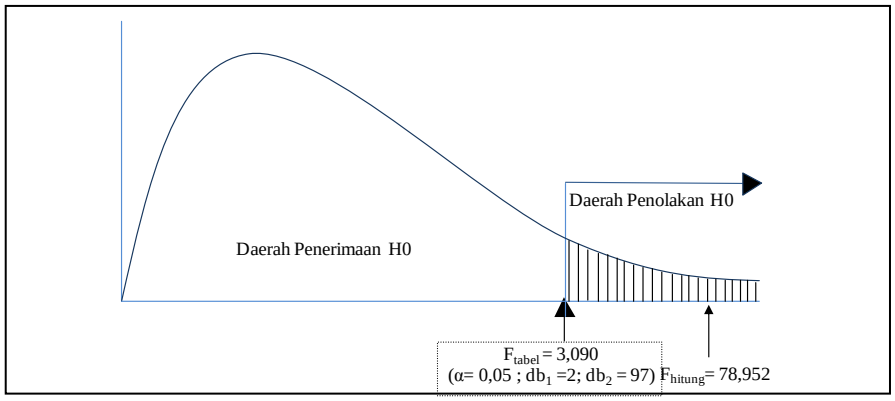
Tabel 4.51
Hasil Uji Simultan
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.790	2	11.395	78.952	.000[a]
	Residual	14.000	97	.144		
	Total	36.790	99			

a. Predictors: (Constant), X2 (Faktor situasional), X1 (Lokasi)
b. Dependent Variabel: Y (Keputusan menonton)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Diperoleh nilai F hitung sebesar 78,952 dengan signifikansi 0,000. Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis pada pengujian simultan dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan Ho sebagai berikut:



Gambar 4.4
Daerah Penerimaan Dan Penolakan Ho Pada Pengujian Simultan

Diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (78,952 > 3,090). Dengan demikian, hasil uji menunjukkan menolak Ho. Jadi hasil pengujian statistik secara simultan adalah tidak signifikan. Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai

signifikansinya (0,000) yang lebih kecil dari nilai α = 0,05), yang berarti kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas signifikan sangat kecil atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (α = 0,05).

Artinya Lokasi dan Faktor situasional secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan menonton.

2. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial melalui Uji t

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik Uji t. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan db = n–k–1 = 100-2-1 = 97 adalah 1,985.

a. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan menonton

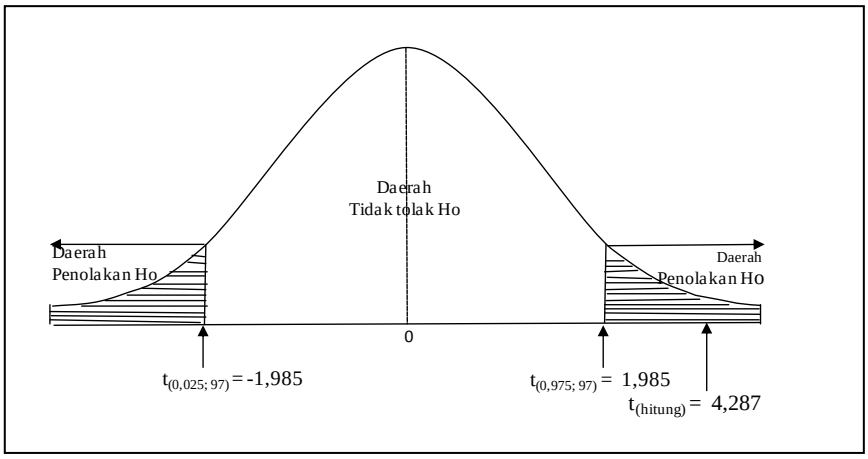
Untuk melihat pengaruh Lokasi terhadap Keputusan menonton, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_{01} :$\beta_1 = 0$ Lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan menonton

$H1_1$: $\beta_1 \neq 0$ Lokasi berpengaruh terhadap keputusan menonton

Hasil perhitungan nilai t-hitung untuk variabel Lokasi (X_1) diperoleh sebesar 4,287 dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,000.

Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) pada pengujian parsial dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Gambar 4.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X_1 terhadap Y

Diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (t_{hitung} = 4,287 > t_{tabel} = 1,985). Keputusan uji adalah menolak H0. Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,000) yang lebih kecil dari nilai α = 0,05. Artinya kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh Lokasi terhadap Keputusan menonton signifikan sangat kecil atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (α = 0,05) sehingga keputusan uji adalah menolak H0.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Lokasi berpengaruh berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan menonton.

Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan usaha. Lokasi lebih tegas berarti tempat secara

fisik dan lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan terlihat berpengaruh terhadap keputusan menonton. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan untuk menjangkau sarana transportasi umum, banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberi *impulse buying*, tingkat kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan, kenyamanan untuk memarkirkan kendaraan, dan daerah sekitar mendukung jasa yang ditawarkan dijadikan oleh konsumen sebagai pertimbangan dan akan mendukurng keputusan menonton di *21Cineplex* Braga *City Walk*.

b. Pengaruh Faktor situasional Terhadap Keputusan menonton

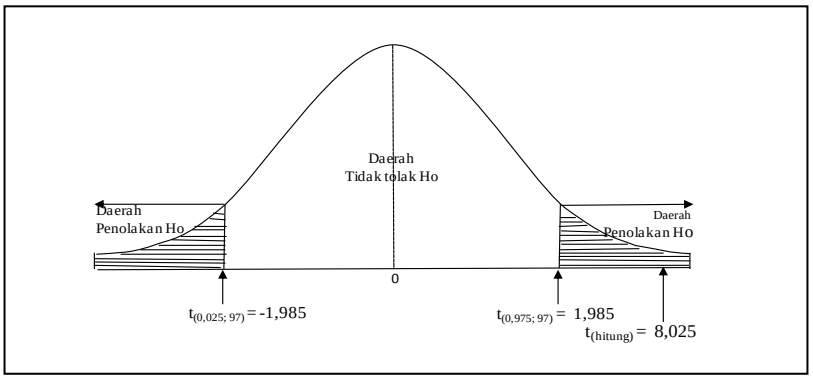
Untuk melihat pengaruh Faktor situasional terhadap Keputusan menonton, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_{02} :$\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh dari Faktor situasional terhdap Keputusan menonton

$H1_2$: $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh dari Faktor situasional terhdap Keputusan menonton

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Faktor situasional (X_2) sebesar 8,025 dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,000.

Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) pada pengujian parsial dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Gambar 4.6
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X_2terhadap Y

Diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (t_{hitung} = 8,025 > t_{tabel} = 1,985). Keputusan uji adalah menolak H0. Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,000) yang lebih kecil dari nilai α = 0,05. Artinya kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh Faktor situasional terhadap Keputusan menonton signifikan sangat kecil atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (α = 0,05) sehingga keputusan uji adalah menolak H0.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Faktor situasional berpengaruh berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan menonton. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman, pengaruh keluarga dan pengaruh tokoh idola, kecepatan waktu menuju tempat menonton dan waktu layanan diloket dan suasana hati, pengalaman menyenangkan dan kondisi fisiologis akan mendukurng keputusan menonton di *21Cineplex* Braga *City Walk*.